

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SISTEM  
INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM DI  
KECAMATAN TANJUNGPINANG TIMUR**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**HARISCHI ZUMAJDI**

**NIM : 14622024**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN  
TANJUNGPINANG  
2020**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SISTEM  
INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM DI  
KECAMATAN TANJUNGPINANG TIMUR**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi  
Syarat-Syarat guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi

OLEH

**HARISCHI ZUMAI**

**NIM : 14622024**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN  
TANJUNGPINANG  
2020**

TANDA PERSETUJUAN / PENGESAHAN SKRIPSI  
**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SISTEM INFORMASI  
AKUNTANSI PADA UMKM DI KECAMATAN  
TANJUNGPINANG TIMUR**

Diajukan Kepada:

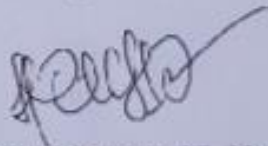
Panitia Komisi Ujian  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan  
Tanjungpinang

Oleh

NAMA : HARISCHI ZUMAIDI  
NIM : 14622024

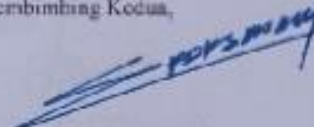
Menyetujui,

Pembimbing Pertama,



Rachmad Chartady, S.E., M.Ak.  
NIDN 1021039101 / Asisten Ahli

Pembimbing Kedua,



Eka Kurnia Saputra, S.T., M.M.  
NIDN 1011088502 / Asisten Ahli

Mengesahkan,

Ketua Program Studi



Hendy Satria, S.E., M.Ak.  
NIDN 1015059101 / Lektor

Scripsi Berjudul

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SISTEM INFORMASI  
AKUNTANSI PADA UMKM DI KECAMATAN  
TANJUNGPINANG TIMUR**

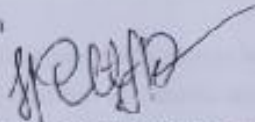
Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh:

NAMA : HARISCHI ZUMAIDI  
NIM : 14622024

Telah Dipertahankan Di Depan Panitia Komisi Ujian Pada Tanggal Dua Puluh  
Sembilan Bulan Desember Tahun Dua Ribu Dua Puluh Dan Dinyatakan  
Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima

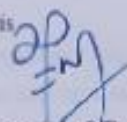
Panitia Komisi Ujian

Ketua



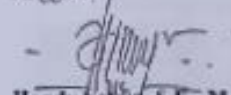
Rachmad Chartady, S.E., M.Ak.  
NIDN. 1021039101 / Asisten Ahli

Sekretaris



Nufitri Zulaila, S.E., M.Ak., Ak. CA.  
NIDN. 1026117701 / Asisten Ahli

Anggota



Hendy Satrio, S.E., M.Ak.  
NIDN. 1015069101 / Lektor

Tanjungpinang, 29 Desember 2020  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan  
Tanjungpinang,

Ketua,



Charly Martinda, S.E., M.Ak., Ak. CA  
NIDN. 1029127801 / Lektor

## PERNYATAAN

Nama : Harischi Zumaidi  
Nim : 14622024  
Tahun Angkatan : 2014  
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,14  
Program Studi / Jenjang : Akuntansi / Strata I  
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sistem Informasi Akuntansi Pada Umkm Di Kecamatan Tanjungpinang Timur

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan bukan hasil rekayasa maupun karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila ternyata dikemudian hari saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, 29 Agustus 2020



Penyusun

**HARISCHI ZUMAI**

NIM. 14622024

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah, dengan ridha-Mu ya Allah. Amanah ini telah selesai, salah satu jihad yang mulia mencari ilmu. Satu Cita telah ku gapai, namun tidak membuatku lalai, melainkan titik awal langkah menjalankan jihad lainnya dengan bekal amanah gelar yang ku terima.

### **Kupersembahkan karya kecil ini untuk:**

- Bapakku Sahidin
- Ibuku Nurbayah
- Abangku Haristan Yuliandi
- Adikku Harisman Trialvi

Yang tidak pernah hentinya selama ini memberiku semangat, doa, dorongan, nasehat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan

## **HALAMAN MOTTO**

“Aku tidak akan pernah berhenti membuat orang tuaku bangga”  
(Harischi)

“Jangan pernah malu dengan apa yang kau kerjakan, buat dirimu  
bangga dengan hasil yang kau dapatkan”  
(Harischi)

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb.

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu wata'ala yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis diberikan kesehatan dan kesempatan untuk menyelesaikan pendidikan serta diberikan keberkahan akan ilmu dan pengetahuan sehingga penulis tetap dapat segala ikmat yang diberikan. Serta tidak lupa penulis hanturkan Shalawat beriring salam kepada Nabi Besar Muhammad Shallallahu'alaihi wasallam.

Syukur alhamdulillah, berkat keridhoan-nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sistem Informasi Akuntansi Pada UMKM di Kecamatan Tanjungpinang Timur" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang. Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan pikiran, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Melalui kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Charly Marlinda, SE. M.Ak. Ak. CA selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
2. Ibu Ranti Utami, SE. M.Si. Ak. CA selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
3. Ibu Sri Kurnia, SE. Ak. M.Si. CA selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.



4. Bapak Ir. Imran Ilyas, MM. selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
5. Bapak Hendy Satria, SE. M.Ak. selaku Ketua Program Studi Strata I Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
6. Bapak Rachmad Chartady, SE. M.Ak selaku pembimbing I yang telah bersedia membimbing, memberikan tambahan ilmu dan solusi atas setiap kesulitan selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Eka Kurnia Saputra, ST. MM. selaku pembimbing II yang telah bersedia membimbing, memberikan tambahan ilmu dan pengarahan atas setiap kesulitan selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
8. UMKM Tanjungpinang Timur yang telah memberikan kesempatan dan bersedia memberikan informasi-informasi yang diperlukan selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu Dosen Pengajar yang telah mendidik penulis selama menjadi mahasiswa di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
10. Bapak dan Ibu Staff Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
11. Narinda Bayu Asih yang senantiasa memberikan semangat dari awal kuliah hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman kedai kopi onefour dan Brewok yang selalu memberikan semangat, candaan dan ejekan selama penulis menyelesaikan skripsi ini.

13. Bapak Raja Hardiansyah selaku pembimbing KKN dan motivator selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
14. Andi, Fajar, Toni, dan Riri yang senantiasa memberikan semangat, motivasi dan banyak membantu dalam setiap kesulitan yang dihadapi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Novia Wikayanti dan Urai Deslutfiana yang tidak bosan memotivasi dan ngomelin penulis disaat malas untuk menyelesaikan skripsi ini.
16. Dan pihak-pihak terkait dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis tuliskan satu persatu.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu dan mendukung dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak umumnya dan bagi mahasiswa pendidikan pada khususnya.

Tanjungpinang, 29 Desember 2020

Penulis

**HARISCHI ZUMAI**

NIM. 14622024

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN BIMBINGAN</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN KOMISI UJIAN</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b>	
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO</b>	
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xvii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Batasan Masalah .....	6
1.4. Tujuan Penelitian .....	7
1.5. Manfaat Penelitian.....	7
1.5.1. Manfaat Ilmiah.....	7
1.5.2. Manfaat Praktis .....	7
1.6. Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>10</b>
2.1. Tinjauan Teori .....	10
2.1.1. Akuntansi .....	10
2.1.1.1. Pengertian Akuntansi.....	10
2.1.2. Sistem Informasi Akuntansi.....	11
2.1.2.1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi .....	11
2.1.2.2. Unsur-Unsur Sistem Informasi Akuntansi .....	13

2.1.2.3.	Fungsi Sistem Informasi Akuntansi .....	15
2.1.2.4.	Tujuan Sistem Informasi Akuntansi .....	17
2.1.2.5.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sistem Informasi Akuntansi.....	19
2.1.2.6.	Indikator Sistem Informasi Akuntansi.....	21
2.1.3.	Tinjauan Umum UMKM .....	23
2.1.3.1.	Pengertian UMKM .....	23
2.1.3.2.	Kriteria dan Ciri-Ciri UMKM .....	25
2.1.3.3.	Kelebihan dan Kekurangan UMKM.....	27
2.2.	Hubungan Sistem Informasi Akuntansi.....	29
2.3.	Kerangka Pemikiran .....	30
2.4.	Hipotesi.....	31
2.5.	Penelitian Terdahulu.....	32
<b>BAB III</b>	<b>METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
3.1.	Jenis Penelitian .....	36
3.2.	Jenis Data.....	36
3.2.1.	Data Primer .....	37
3.2.2.	Data Sekunder.....	37
3.3.	Teknik Pengumpulan Data .....	37
3.3.1.	Observasi .....	38
3.3.2.	Kuisoner (Angket) .....	38
3.3.3.	Kepustakaan.....	39
3.4.	Populasi dan Sampel.....	39
3.4.1.	Populasi.....	39
3.4.2.	Sampel .....	40
3.5.	Definisi Operasional Variabel .....	41
3.6.	Teknik Pengolahan Data.....	42
3.7.	Teknik Analisis Data .....	43
3.7.1.	Uji Kualitas Data .....	43
3.7.1.1.	Uji Validitas.....	43
3.7.1.2.	Uji Reliabilitas.....	44

3.7.2. Uji Asumsi Klasik.....	44
3.7.2.1. Uji Normalitas .....	45
3.7.2.2. Uji Multikolinieritas .....	45
3.7.2.3. Uji Heteroskedastisitas .....	45
3.7.2.4. Uji Autokorelasi .....	46
3.7.3. Uji Regresi Linear Berganda .....	46
3.7.4. Uji Hipotesis .....	47
3.7.4.1. Uji t.....	47
3.7.4.2. Uji f.....	48
3.7.4.3. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	48
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>49</b>
4.1. Hasil Penelitian.....	49
4.1.1. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	49
4.1.1.1. Kecamatan Tanjungpinang Timur .....	49
4.1.1.2. UMKM Kecamatan Tanjungpinang Timur .....	51
4.1.2. Karakteristik Responden.....	52
4.1.2.1. Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	52
4.1.2.2. Identitas Responden Berdasarkan Usia .....	53
4.1.2.3. Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan.....	54
4.1.3. Deskripsi Variabel .....	55
4.1.3.1. Variabel Kemampuan Teknik Personal.....	55
4.1.3.2. Variabel Dukungan Manajemen Puncak .....	57
4.1.3.3. Variabel Program Pelatihan dan Pendidikan .....	59
4.1.3.4. Variabel Kepuasan Pengguna Akhir.....	61
4.1.3.5. Variabel Sistem Informasi Akuntansi.....	63
4.1.4. Uji Kualitas Data .....	67
4.1.4.1. Uji Validitas.....	67
4.1.4.2. Uji Reliabilitas .....	69
4.1.5. Hasil Uji Asumsi Klasik .....	69
4.1.5.1. Uji Normalitas .....	69
4.1.5.2. Uji Heteroskedastisitas .....	71

4.1.5.3. Uji Multikolinearitas.....	72
4.1.5.4. Uji Autokorelasi .....	73
4.1.6. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	73
4.1.7. Hasil Uji Hipotesis.....	75
4.1.7.1. Hasil Uji Parsial (Uji t).....	75
4.1.7.2. Hasil Hipotesis Secara Simultan (Uji f).....	78
4.1.7.3. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	79
4.2. Pembahasan .....	80
4.2.1. Pengaruh Kemampuan Teknik Personal Terhadap SIA .....	80
4.2.2. Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Terhadap SIA.....	81
4.2.3. Pengaruh Program Pelatihan dan Pendidikan Terhadap SIA .....	82
4.2.4. Pengaruh Kepuasan Pengguna Akhir Terhadap SIA .....	82
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>84</b>
5.1. Kesimpulan .....	84
5.2. Saran .....	85

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**CURICULUM VITAE**

## DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1.	Rekapitulasi Data UMKM Tanjungpinang .....	3
Tabel 3.1.	Jumlah Sampel Penelitian.....	41
Tabel 4.1.	Rekapitulasi Data UMKM Kecamatan Tanjungpinang Timur ...	41
Tabel 4.2.	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	52
Tabel 4.3.	Karakteristik Jumlah Responden Menurut Usia.....	53
Tabel 4.4.	Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	54
Tabel 4.5.	Tanggapan Responden Kemampuan Teknik Personal .....	55
Tabel 4.6.	Tanggapan Responden Dukungan Manajemen Puncak .....	57
Tabel 4.7.	Tanggapan Responden Program Pelatihan & Pendidikan.....	59
Tabel 4.8.	Tanggapan Responden Kepuasan Pengguna Akhir.....	61
Tabel 4.9.	Tanggapan Responden Sistem Informasi Akuntansi.....	63
Tabel 4.10.	Hasil Pengujian Validitas .....	68
Tabel 4.11.	Hasil Pengujian Reliabilitas .....	69
Tabel 4.12.	Hasil Uji Multikolinearitas .....	72
Tabel 4.13.	Hasil Uji Autokorelasi.....	73
Tabel 4.14.	Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	74
Tabel 4.15.	Hasil Uji t .....	76
Tabel 4.16.	Hasil Uji f .....	78
Tabel 4.17.	Hasil Uji R <sup>2</sup> .....	79

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran .....	30
Gambar 4.1. Struktur Organisasi .....	52
Gambar 4.2. Hasil Pengujian Normalitas P-Plot .....	70
Gambar 4.3. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	71



## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Pedoman Kuisisioner
- Lampiran 2. Tabulasi Data
- Lampiran 3. Hasil Perhitungan SPSS
- Lampiran 4. Plagiarisme

## **ABSTRAK**

### **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM DI KECAMATAN TANJUNGPINANG TIMUR**

Harischi Zumaidi. 14622024. S1 Akuntansi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi  
Pembangunan Tanjungpinang. Email: arisky2922@gmailcom

Tujuan dari penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Tanjungpinang Timur.

Metode yang digunakan penelitian ini adalah metode asosiatif kuantitatif. Responden dalam penelitian ini adalah UMKM di Kecamatan Tanjungpinang Timur yang memakai atau menggunakan sistem informasi akuntansi sebanyak 40 orang. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisioner. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda menggunakan SPSS 25.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan teknik personal memperoleh  $t$  hitung (3,217) >  $t$  tabel (2,030) dan nilai signifikan yaitu  $0,003 < 0,05$ , dukungan manajemen puncak memperoleh  $t$  hitung (2,180) >  $t$  tabel (2,030) dan nilai signifikan yaitu  $0,036 < 0,05$ , program pelatihan dan pendidikan memperoleh  $t$  hitung (3,175) >  $t$  tabel (2,030) dan nilai signifikan yaitu  $0,003 < 0,05$ , kepuasan pengguna akhir memperoleh  $t$  hitung (3,439) >  $t$  tabel (2,030) dan nilai signifikan yaitu  $0,002 < 0,05$ .

Hasil pembahasan yang dilakukan dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh signifikan variabel independen yaitu kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak, program pelatihan dan pendidikan, kepuasan pengguna akhir terhadap variabel dependen yaitu sistem informasi akuntansi sebesar 61,8%.

Kata kunci : sistem, informasi, akuntansi, UMKM

Dosen Pembimbing I : Rachmad Chartady, SE. M.Ak.

Dosen Pembimbing II : Eka Kurnia Saputra, ST. MM.

## **ABSTRACT**

### **FACTORS AFFECTING THE ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM ON UMKM IN THE DISTRICT TANJUNGPINANG TIMUR**

Harischi Zumaidi. 14622024. S1 Accounting. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi  
Pembangunan Tanjungpinang. Email: ariskyz2922@gmailcom

*The purpose of this study was to determine the factors that influence the accounting information system of MSMEs in the East Tanjungpinang District.*

*The method used in this research is quantitative associative method. Respondents in this study were MSMEs in East Tanjungpinang District who used or used accounting information systems as many as 40 people. The method of data collection is done by using a questionnaire. The data analysis method used in this study is multiple linear regression using SPSS 25.*

*The results of this study indicate that personal engineering skills obtain  $t(3.217) > t \text{ table}(2.030)$  and a significant value is  $0.003 < 0.05$ , top management support obtains  $t(2.180) > t \text{ table}(2.030)$ . ) and the significant value is  $0.036 < 0.05$ , the training and education program obtains  $t(3.175) > t \text{ table}(2.030)$  and the significant value  $0.003 < 0.05$ , the end user satisfaction obtain  $t \text{ count}(3,439) > t \text{ table}(2,030)$  and the significant value is  $0.002 < 0.05$ .*

*The results of the discussion conducted, it can be seen that there is a significant influence on the independent variables, namely personal technical skills, top management support, training and education programs, end user satisfaction with the dependent variable, namely the accounting information system of 61.8%.*

*Keyword : systems, information, accounting, UMKM*

*Lecturer I : Rachmad Chartady, SE. M.Ak.*

*Lecturer II : Eka Kurnia Saputra, ST. MM.*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Dengan semakin banyaknya perusahaan yang saling merebut pasar pada masa kini, maka persaingan adalah suatu yang tidak terelakkan lagi. Hal tersebut diperburuk dengan kondisi prekonomian Indonesia yang mengalami krisis. Untuk menghadapi hal tersebut maka manajemen atau pimpinan organisasi harus dapat mengambil keputusan yang tepat terhadap masalah yang akan timbul sehingga dapat bertahan dan berkembang di dalam dunia usaha.

Masalah yang dihadapi adalah semakin cepatnya laju pertumbuhan penduduk, akan tetapi penyediaan lapangan pekerjaan dari pemerintah maupun swasta sangat terbatas. Masyarakat dituntut memiliki keahlian dan kemampuan untuk bersaing dalam dunia kerja. Dampak dari keterbatasan tersebut adalah semakin meningkatnya angka pengangguran, karena tidak mampu berkompetisi dan sebagai akibat terbatasnya lapangan pekerjaan yang tersedia.

Salah satu usaha untuk memperluas lapangan pekerjaan adalah dengan mengembangkan sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Di tengah keterpurukan akibat krisis moneter pada berbagai sektor ekonomi, UMKM dapat bertahan bahkan dapat menjadi pemulih perekonomian. Sektor UMKM telah mampu menunjukkan kinerja yang lebih kuat dalam menghadapi masa krisis. UMKM merupakan potensi yang sangat strategis bagi perekonomian nasional, karena UMKM mampu menciptakan lapangan pekerjaan yang produktif.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memainkan suatu peran yang sangat vital di dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi. Sebab selain memberi kontribusi terhadap pembangunan dan pertumbuhan ekonomi nasional juga dapat menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang besar. Dengan mampu menampung jumlah tenaga kerja yang cukup banyak jumlahnya baik di pedesaan maupun di perkotaan, maka permasalahan ekonomi bangsa yang berupa jumlah pengangguran dapat berkurang.

Setidaknya terdapat tiga alasan yang mendasari negara berkembang memandang pentingnya keberadaan dari UMKM, yaitu pertama karena kinerja UMKM cenderung lebih baik dalam hal menghasilkan tenaga kerja yang produktif. Kedua, sebagai bagian dari dinamikanya, UMKM sering mencapai peningkatan produktivitasnya melalui investasi dan perubahan teknologi. Ketiga adalah karena sering diyakini bahwa UMKM memiliki keunggulan dalam hal fleksibilitas dari pada usaha besar lainnya.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan usaha yang bersifat padat karya, tidak membutuhkan persyaratan tertentu seperti tingkat pendidikan, keahlian (keterampilan) pekerja, dan penggunaan modal usaha yang digunakan cenderung sederhana. Oleh karena itu, untuk bisa memenangkan persaingan pasar, setiap pelaku UMKM dituntut agar bisa memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan yang mendukung perkembangan bisnisnya.

UMKM dapat menjadi motor penggerak bagi pertumbuhan ekonomi nasional, meskipun rata-rata produktivitasnya relatif masih rendah. Struktur UMKM yang khas, maka pembangunan UMKM melalui sentra atau kluster

dianggap menjadi salah satu langkah strategis. Hal tersebut dapat dilakukan melalui proses pengembangan sentra UMKM, disertai dengan memberikan bantuan, baik dalam bentuk *financial* ataupun *non financial*. Mengingat peran UMKM yang begitu besar dalam perekonomian nasional, maka upaya peningkatan kinerja UMKM mutlak untuk dilakukan supaya terjaga stabilitas perekonomian nasional, yaitu melalui penerapan sistem informasi akuntansi.

Kota Tanjungpinang merupakan kota budaya sekaligus kota pariwisata, banyak terdapat bisnis UMKM yang terus berkembang. UMKM diberbagai cabang industri menjadi pendorong dalam roda perekonomian masyarakat di Kota Tanjungpinang. Dengan adanya UMKM di Kota Tanjungpinang bertujuan untuk mengurangi tingkat pengangguran, mendongkrak kesejahteraan masyarakat dan sektor-sektor lainnya. Adapun jumlah sebaran UMKM yang terdapat di Kota Tanjungpinang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 1.1.**  
**Rekapitulasi Data UMKM Kota Tanjungpinang**  
**Tahun 2020**

No	Kecamatan	Jumlah UMKM
1	Bukit Bestari	191
2	Tanjungpinang Timur	307
3	Tanjungpinang Kota	109
4	Tanjungpinang Barat	150
<b>Total</b>		<b>757</b>

*Sumber: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Tanjungpinang (2020)*

Berdasarkan data tabel 1.1. di atas, maka dapat disimpulkan bahwa UMKM yang paling banyak berada di Kecamatan Tanjungpinang Timur dengan jumlah sebanyak 307 UMKM. Keberhasilan perusahaan tergantung pada analisa dan pengamatan yang cermat terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi sistem

informasi akuntansi. Karena dengan adanya informasi akuntansi, maka pelaku usaha dapat mengetahui arah perkembangan dari UMKM itu sendiri.

Informasi akuntansi sangat bermanfaat bagi UMKM, karena merupakan alat yang digunakan oleh pengguna informasi untuk pengambilan keputusan. Informasi akuntansi dapat digunakan untuk mengukur dan mengkomunikasikan informasi keuangan perusahaan yang sangat diperlukan oleh pihak manajemen dalam merumuskan berbagai keputusan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi. Selain itu informasi akuntansi juga berguna dalam rangka menyusun berbagai proyeksi, misalnya proyeksi kebutuhan uang kas di masa yang akan datang, mengontrol biaya, mengukur dan meningkatkan produktivitas dan memberikan dukungan terhadap proses produksi.

Setiap UMKM harus dapat merencanakan proses produksi yang baik dan tepat. Proses produksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan peralatan sehingga input yang ada dapat diolah menjadi output berupa barang atau jasa. Dalam berproduksi, suatu perusahaan sangat ditentukan dengan adanya bahan baku karena merupakan faktor yang sangat penting. Bahan baku merupakan kebutuhan pokok dalam produksi barang dan harus ada setiap saat dibutuhkan atau diperlukan.

Masalah utama dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yaitu mengenai pengelolaan keuangan dalam usahanya tersebut, karena pengelolaan yang baik memerlukan keterampilan akuntansi yang baik pula oleh pelaku bisnis pada UMKM. Kinerja yang tidak efisien pada bagian keuangan perusahaan akan berdampak terhadap kemampuan perusahaan dalam mengambil

sebuah keputusan yang tidak bijak. Oleh karena itu, dengan adanya laporan keuangan akan memungkinkan pemilik usaha memperoleh data dan informasi yang tersusun secara sistematis.

Pentingnya penerapan ilmu akuntansi dalam pengelolaan keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dinilai masih kurang dipahami oleh para pengusaha. Masih banyak pengusaha kecil yang belum melakukan pencatatan atas laporan keuangan usahanya dengan baik. Bahkan, ada juga yang tidak melakukan pencatatan. Para pengusaha kecil dan menengah biasanya hanya mengerjakan pembukuan hanya sebatas pencatatan pendapatan dan pengeluaran saja. Menyadari situasi dan kondisi tersebut di atas, maka diperlukan sebuah inovasi teknologi baru agar para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang sebagian dari mereka yang belum mengerti pencatatan akuntansi menjadi mengerti dan mudah menerapkannya.

Dalam penelitian ini peneliti memilih UMKM Kecamatan Tanjungpinang Timur, karena salah satu pendapatan masyarakat sekitar berasal dari UMKM. UMKM di Kecamatan tersebut masih tergolong usaha yang sedang berkembang dengan pesat, tetapi masih jarang UMKM yang menggunakan sistem informasi akuntansi, maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti di daerah tersebut. Sehingga dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang nyata pada perusahaan tersebut. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk membahasnya lebih lanjut dalam penelitian ini dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sistem Informasi Akuntansi Pada UMKM di Kecamatan Tanjungpinang Timur”**.



## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, untuk dapat mengarahkan serta memudahkan dalam penelitian ini agar terfokus dan sistematis maka penulis mengidentifikasi permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Apakah kemampuan teknik personal berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi pada UMKM Kecamatan Tanjungpinang Timur?
2. Apakah dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi pada UMKM Kecamatan Tanjungpinang Timur?
3. Apakah program pendidikan dan pelatihan berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi pada UMKM Kecamatan Tanjungpinang Timur?
4. Apakah kepuasan pengguna akhir berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi pada UMKM Kecamatan Tanjungpinang Timur?

## **1.3. Batasan Masalah**

Agar masalah ini menjadi terfokus dan terarah, maka penulis memberikan batasan permasalahan hanya pada ruang lingkup sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada UMKM yang terdapat di Kecamatan Tanjungpinang Timur.
2. Penelitian ini mengacu pada empat faktor yaitu kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak, program pelatihan dan pendidikan, kepuasan pengguna akhir dalam menggunakan sistem informasi akuntansi pada UMKM.

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang ingin diteliti oleh penulis, adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan teknik personal terhadap sistem informasi akuntansi pada UMKM Kecamatan Tanjungpinang Timur.
2. Untuk mengetahui pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap sistem informasi akuntansi pada UMKM Kecamatan Tanjungpinang Timur.
3. Untuk mengetahui pengaruh program pelatihan dan pendidikan terhadap sistem informasi akuntansi pada UMKM Kecamatan Tanjungpinang Timur.
4. Untuk mengetahui pengaruh kepuasan pengguna akhir terhadap sistem informasi akuntansi pada UMKM Kecamatan Tanjungpinang Timur.

#### **1.5. Kegunaan Penelitian**

##### **1.5.1. Kegunaan Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan referensi dan tambahan informasi yang diperlukan untuk pengembangan pengetahuan lebih lanjut terutama mengenai sistem informasi akuntansi pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

##### **1.5.2. Kegunaan Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang terkait dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut :

### 1. Bagi UMKM

Penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan masukan untuk pengembangan dan penyempurnaan sistem informasi akuntansi pada UMKM sehingga tercapainya tujuan perusahaan.

### 2. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat dijadikan referensi dan kepustakaan bagi mahasiswa untuk mengembangkan ilmu pengetahuan serta pemahaman mendalam berkaitan dengan sistem informasi akuntansi pada UMKM.

### 3. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan secara teoritis yang didapatkan selama proses studi maupun bersumber dari literatur-literatur yang relevan dengan penerapannya dalam praktik.

## **1.6. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah dan memahami masalah terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Tanjungpinang Timur yang akan dibahas dalam penelitian ini, adapun sistematika penulisan dapat diperincikan satu per satu yaitu sebagai berikut :

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah yang mendasari penelitian ini, batasan

masalah, tujuan dari penelitian, manfaat dari penelitian, dan sistematika penulisan.

## **BAB II        TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini penulis menerangkan tentang uraian dari teori-teori yang relevan digunakan di dalam mendukung pembahasan masalah penelitian, kerangka pemikiran yang menggambarkan penelitian ini, dan penelitian terdahulu.

## **BAB III        METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini penulis menyajikan tentang jenis penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik pengolahan data teknik analisis data.

## **BAB IV        HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian, analisis dan pengolahan data penelitian, serta hasil penelitian dan pembahasan masalah yang dilakukan.

## **BAB V        PENUTUP**

Dalam bab ini merupakan bagian terakhir dari laporan penelitian ini, berisikan tentang kesimpulan pada hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran dari hasil penelitian.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Tinjauan Teori**

##### **2.1.1. Akuntansi**

###### **2.1.1.1. Pengertian Akuntansi**

Akuntansi berasal dari kata “*to account*” yang salah satu artinya adalah menghitung. Akuntansi pada dasarnya berhubungan dengan informasi keuangan secara kuantitatif yang berguna untuk mengambil keputusan. Semakin profesional akuntan dalam proses pembuatan laporan keuangan atau siklus akuntansinya, maka akan semakin baik juga keputusan yang akan diambil oleh pihak manajemen untuk kelangsungan hidup suatu perusahaan.

Menurut (Suwardjono, 2014) menjelaskan bahwa akuntansi sebagai proses pengidentifikasian, pengesahan, pengukuran, pengakuan, pengklarifikasian, penggabungan, peringkasan, dan penyajian data keuangan dasar (bahan olah akuntansi) yang terjadi dari kejadian-kejadian, transaksi-transaksi, atau kegiatan operasi suatu unit organisasi dengan cara tertentu untuk menghasilkan informasi yang relevan bagi pihak yang berkepentingan.

Menurut *American Accounting Association* (AAA) dalam (Susanto, 2017) mendefinisikan akuntansi sebagai sistem informasi yang menghasilkan informasi atau laporan untuk berbagai kepentingan baik individu atau kelompok tentang aktivitas, operasi dan peristiwa ekonomi atau keuangan suatu organisasi. Sedangkan menurut (Walter & Horngren, 2013) akuntansi merupakan suatu

sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, memproses data menjadi suatu laporan dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pengambil keputusan yang akan membuat keputusan yang dapat mempengaruhi aktivitas bisnis.

Menurut (Reeve, 2013) bahwa akuntansi adalah suatu sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas dan kondisi ekonomi perusahaan. Selain itu akuntansi juga memberikan informasi untuk pihak lain yang berkepentingan dalam menilai kinerja perusahaan. Sedangkan (Soemarso, 2013) menjelaskan akuntansi sebagai suatu disiplin yang menyediakan informasi penting sehingga memungkinkan adanya pelaksanaan dan penilaian jalannya perusahaan secara efisien.

Berdasarkan definisi pengertian akuntansi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa akuntansi merupakan sebuah sistem informasi yang bersangkutan dengan suatu pemeriksaan atau penilaian (evaluasi) terhadap hasil proses dari terlaksananya pembukuan yang menghasilkan suatu laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai kegiatan ekonomi dan kondisi perusahaan.

## **2.1.2. Sistem Informasi Akuntansi**

### **2.1.2.1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem informasi akuntansi memegang peranan penting dalam kehidupan manusia, begitu pula dalam setiap organisasi akan senantiasa memerlukan sistem informasi terutama sistem informasi akuntansi, karena hampir semua bidang kegiatan dalam organisasi tidak terlepas dari dukungan informasi yang menunjang kelancaran setiap program yang telah ditetapkan dalam organisasi.

Menurut (Mulyadi, 2016) sistem informasi akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Sedangkan (Susanto, 2017) menjelaskan sistem informasi akuntansi adalah kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem atau komponen baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan.

Menurut (Romney & Steinbart, 2016) sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan, merekam, menyimpan dan memproses data akuntansi dan data lainnya untuk menghasilkan informasi bagi para pengambil keputusan. Adapun menurut (Diptyana & Dewi, 2014) sistem informasi akuntansi adalah suatu kesatuan aktivitas, data, dokumen dan teknologi yang keterkaitannya dirancang untuk mengumpulkan dan memproses data, sampai dengan menyajikan informasi kepada para pengambil keputusan di internal organisasi dan eksternal organisasi. Sedangkan menurut (Krismiaji, 2015) mendefinisikan sistem informasi akuntansi sebagai sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis.

Berdasarkan definisi-definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan sistem informasi akuntansi merupakan suatu komponen organisasi yang menghimpun, mengklasifikasikan, mengolah, menganalisis dan mengkomunikasikan informasi akuntansi kepada berbagai pihak

yang membutuhkannya. Informasi yang diperoleh digunakan oleh manajemen sebagai dasar untuk pengambilan keputusan yang penting bagi perusahaan

#### **2.1.2.2. Unsur-Unsur Sistem Informasi Akuntansi**

Agar informasi yang dihasilkan oleh pengolahan data akuntansi benar-benar menghasilkan informasi keuangan yang berguna dan dapat dipercaya sesuai dengan tujuan sistem informasi akuntansi, maka tidak lepas dari unsur-unsur sistem informasi akuntansi. Menurut (Mulyadi, 2016) mengungkapkan bahwa unsur-unsur sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Formulir

Formulir merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi. Formulir sering disebut dokumen, karena dengan formulir ini peristiwa yang terjadi dalam organisasi direkam (didokumentasikan) di atas secarik kertas.

2. Jurnal

Jurnal merupakan catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan meringkas data keuangan dan data lainnya. Dalam jurnal ini, data keuangan untuk pertama kalinya diklasifikasikan menurut penggolongan yang sesuai dengan informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan.

3. Buku Besar

Buku besar (*general ledger*) terdiri dari rekening-rekening pembantu yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya



dalam jurnal. Rekening-rekening dalam buku besar ini disediakan sesuai dengan unsur-unsur informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan.

#### 4. Buku Pembantu

Buku pembantu ini terdiri dari rekening-rekening pembantu yang terinci data keuangan yang tercantum dalam rekening tertentu dalam buku besar. Buku besar dan buku pembantu merupakan catatan akuntansi akhir (*book of final entry*), yang berarti tidak ada catatan akuntansi lain lagi sesudah data akuntansi diringkas dan digolongkan dalam rekening buku besar dan buku pembantu.

#### 5. Laporan

Laporan berisi informasi yang merupakan keluaran sistem akuntansi. Laporan dapat berbentuk hasil cetak komputer dan tayangan pada layar monitor komputer. Hasil akhir proses akuntansi adalah laporan keuangan yang dapat berupa neraca, laporan rugi laba, laporan perubahan laba yang ditahan, laporan harga pokok produksi, laporan biaya pemasaran, laporan harga pokok penjualan, daftar umur piutang, daftar utang yang akan dibayar, daftar saldo persediaan yang lambat penjualannya.

Sedangkan (Mardi, 2014) menjelaskan bahwa kegiatan sistem informasi akuntansi terdiri atas beberapa unsur penting, yaitu sebagai berikut:

1. Pelaku (orang) yang bertindak sebagai operator sistem atau orang yang mengendalikan dan melaksanakan berbagai fungsi.

2. Prosedur, baik manual maupun yang terkomputerisasi, yang dalam kegiatan mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data tentang aktivitas bisnis perusahaan.
3. Perangkat lunak (*software*) dipakai untuk mengolah data perusahaan.

### **2.1.2.3. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem informasi akuntansi yang baik dalam pelaksanaannya diharapkan akan memberikan atau menghasilkan informasi-informasi yang berkualitas serta akan memberikan manfaat bagi pihak manajemen khususnya pemakai-pemakai informasi lainnya dalam pengambilan keputusan, sehingga sistem informasi akuntansi harus didesain sedemikian rupa sehingga memenuhi fungsinya.

Menurut (Bodnar & Hopwood, 2014) bahwa fungsi sistem informasi bertanggung jawab atas pemrosesan data. Pemrosesan data sistem informasi dalam organisasi telah mengalami evolusi. Sebelumnya fungsi diawali dengan struktur organisasi yang sederhana, yang hanya melibatkan beberapa orang. Sekarang fungsi tersebut telah berkembang menjadi struktur yang kompleks yang melibatkan banyak spesialis.

Dalam menghasilkan informasi yang diperlukan oleh para pembuat keputusan, adapun menurut (Krismiaji, 2015) sistem informasi akuntansi harus melaksanakan tugas-tugas atau fungsi sebagai berikut:

1. Mengumpulkan transaksi dan data lain, memasukkannya ke dalam sistem.
2. Memproses data transaksi.
3. Menyimpan data untuk keperluan di masa mendatang.

4. Menghasilkan informasi yang diperlukan dengan memproduksi laporan, atau memungkinkan para pemakai untuk melihat sendiri data yang tersimpan di komputer.
5. Menyimpan seluruh proses sedemikian rupa sehingga informasi yang dihasilkan akurat dan dapat dipercaya.

Sedangkan (Susanto, 2017) menjelaskan bahwa fungsi sistem informasi akuntansi yang sangat erat hubungannya satu sama lain yaitu sebagai berikut:

1. Mendukung aktivitas perusahaan sehari-hari

Suatu perusahaan agar dapat tetap eksis perusahaan tersebut harus terus beroperasi dengan melakukan sejumlah aktivitas bisnis yang peristiwanya disebut sebagai transaksi seperti melakukan pembelian, penyimpanan, proses produksi dan penjualan.

2. Mendukung proses pengambilan keputusan

Tujuan yang sama pentingnya dari sistem informasi akuntansi adalah untuk memberi informasi yang diperlukan dalam proses pengambilan keputusan. Keputusan harus dibuat dalam kaitannya dengan perencanaan dan pengendalian aktivitas perusahaan.

3. Membantu dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan perusahaan

Setiap perusahaan harus memenuhi tanggung jawab hukum. Salah satu tanggung jawab penting adalah keharusannya memberi informasi kepada pemakai yang berada diluar perusahaan atau *stakeholder* yang meliputi pemasok, pelanggan, pemegang saham, kreditor, investor besar, serikat kerja, analis keuangan, asosiasi industri atau bahkan publik secara umum.

Berdasarkan pernyataan fungsi sitem informasi akuntansi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa informasi akuntansi menjadi pendukung atau menjadi dasar bagi manajemen dalam pengambilan keputusan, untuk itu sistem informasi akuntansi harus disusun atau dirancang sedemikian rupa sehingga dapat memenuhi kebutuhan informasi dengan efisien dan efektif.

#### **2.1.2.4. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi**

Bagi suatu perusahaan, sistem informasi akuntansi dibangun dengan tujuan utama untuk mengolah data akuntansi yang berasal dari berbagai sumber menjadi informasi akuntansi yang diperlukan oleh berbagai macam pemakai untuk mengurangi resiko saat mengambil keputusan.

Menurut (Susanto, 2017) sistem informasi akuntansi dibangun dengan tujuan utama yaitu untuk mengolah data akuntansi yang berasal dari berbagai sumber menjadi informasi akuntansi yang diperlukan oleh berbagai macam pemakai untuk mengurangi resiko saat mengambil keputusan.

Adapun menurut (Mulyadi, 2016) mengemukakan bahwa tujuan umum penyusunan sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan usaha baru. Kebutuhan sistem akuntansi terjadi jika perusahaan baru didirikan atau suatu perusahaan menciptakan usaha baru yang berbeda dengan usaha yang telah dijalankan selama ini.
2. Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketepatan penyajian, maupun struktur

informasinya. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh perkembangan usaha perusahaan, sehingga menurut sistem akuntansi untuk dapat menghasilkan laporan dengan mutu informasi yang lebih baik dan tepat penyajiannya, dengan struktur informasi yang sesuai dengan kebutuhan manajemen.

3. Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern, yaitu untuk memperbaiki tingkat keandalan (*reliability*) informasi akuntansi dan untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban dan perlindungan kekayaan perusahaan.

Sedangkan menurut (Diana, 2011) adapun manfaat atau tujuan sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Mengamankan harta atau kekayaan perusahaan. Harta atau kekayaan di sini meliputi kas perusahaan, persediaan barang dagangan, termasuk aset tetap perusahaan. Tidak ada pemilik yang senang jika uang perusahaan dicuri orang (entah itu karyawan maupun orang asing).
2. Menghasilkan beragam informasi untuk pengambilan keputusan. Misal, pengelola toko swalayan memerlukan informasi mengenai barang apa yang diminta oleh konsumen. Membeli barang dagangan yang kurang laku berarti kas akan terjebak dalam persediaan (yang sulit laku tersebut) dan berarti kehilangan kesempatan untuk membeli barang dagangan yang laku.
3. Menghasilkan informasi untuk pihak eksternal. Setiap pengelola usaha memiliki kewajiban untuk membayar pajak.

4. Menghasilkan informasi untuk penilaian kinerja karyawan atau divisi. Sistem informasi dapat juga dimanfaatkan untuk penilaian kinerja karyawan atau divisi.
5. Menyediakan data masa lalu untuk kepentingan audit (pemeriksaan). Data yang tersimpan dengan baik sangat memudahkan proses audit (pemeriksaan).
6. Menghasilkan informasi untuk penyusunan dan evaluasi anggaran perusahaan. Anggaran merupakan alat yang sering digunakan perusahaan untuk mengendalikan pengeluaran kas.
7. Menghasilkan informasi yang diperlukan dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian. Selain berguna untuk membandingkan informasi yang berkaitan dengan anggaran dan biaya standar dengan kenyataan seperti telah dikemukakan sebelumnya.

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi digunakan sebagai proyeksi dari tujuan utama sistem informasi akuntansi yang cepat, efisien, serta membantu manajemen dalam pengambilan keputusan, perencanaan, dan pengendalian. Sistem informasi akuntansi juga harus meningkatkan pelayanan bagi pengguna informasi baik dari segi internal maupun eksternal dan akan berguna bagi manajemen dalam mencapai tujuan perusahaan.

#### **2.1.2.5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut (Romney & Steinbart, 2016) adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

### 1. Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi

Kapabilitas personal sistem informasi memiliki pengaruh besar pada analisis informasi persyaratan dan desain sistem informasi. Sebagai contoh, analis sistem yang kompeten memiliki efek positif pada penilaian kebutuhan informasi. Kapabilitas personal sistem informasi dibedakan ke dalam kemampuan spesialis dan kemampuan generalis. Semakin tinggi kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi, maka akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi dikarenakan adanya hubungan yang positif antara kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi dengan kinerja sistem informasi akuntansi.

### 2. Dukungan Manajemen Puncak

Manajemen puncak adalah manajemen tertinggi yang terdiri dari sekelompok kecil eksekutif. Sering disebut dengan sebutan Presiden Direktur, Wakil Direktur, Wakil Presiden Senior, Kepala Divisi dan lain sebagainya. Dukungan manajemen puncak meliputi jaminan pendanaan dan menentukan prioritas pengembangan. Dukungan dan keterlibatan manajemen puncak memegang penggunaan penting dalam keberhasilan implementasi sistem informasi. Dukungan manajemen puncak tidak hanya penting untuk alokasi sumber daya yang diperlukan melainkan memberikan sinyal yang kuat bagi karyawan bahwa perubahan yang dilakukan merupakan suatu yang penting.

### 3. Program Pelatihan dan Pendidikan Pengguna

Kinerja sistem informasi akuntansi akan lebih tinggi apabila program pelatihan dan pendidikan pemakai diperkenalkan. Kurangnya pendidikan merupakan alasan utama kurangnya pemanfaatan sistem informasi. Sebuah penelitian tentang keutamaan dari sistem informasi yang dikemukakan oleh Forthe yaitu pendidikan pengguna sangat mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.

### 4. Kepuasan Pengguna Akhir

Kepuasan pemakai sistem informasi adalah kepuasan pengguna sistem informasi dapat diukur dari kepastian dalam mengembangkan apa yang mereka perlukan. Ketika sebuah sistem informasi diperlukan, penggunaan sistem akan menjadi kurang dan kesuksesan manajemen dengan sistem informasi dapat menentukan kepuasan pengguna akhir.

#### **2.1.2.6.Indikator Sistem Informasi Akuntansi**

Kehadiran sistem informasi akuntansi telah memberikan begitu banyak pengaruh terhadap sebuah organisasi, bukan hanya organisasi secara luas namun pengaruh tersebut masuk hingga proses bisnis dan transaksi yang dilakukan oleh setiap organisasi. Penentu kepuasan dari pengguna adalah mutu dari sistem dan informasi serta ketergunaan sistem tersebut didasarkan pada kebutuhan dan harapan pengguna.

Menurut (Mardi, 2016) bahwa kualitas sistem informasi akuntansi dapat diukur dengan empat karakteristik, yaitu sebagai berikut:



1. Ketersediaan (*availability*)

Sebuah sistem informasi membutuhkan berbagai kesiapan untuk dioperasikan oleh perusahaan, yang sangat dibutuhkan oleh sebuah sistem adalah tersedianya pelayanan sistem secara tepat waktu.

2. Keamanan (*security*)

Dalam suatu sistem informasi keamanan sangat diutamakan, karena sistem keamanan ini dapat mencegah penggunaan sumber daya yang tidak sesuai, serta tindakan pencurian sumber daya sistem.

3. Pemeliharaan (*maintanability*)

Sebuah sistem informasi akuntansi diharapkan dapat diubah sewaktu-waktu apabila diperlukan, tanpa mengganggu kelancaran proses sistem yang lain, namun kegiatan ini harus melalui pengendalian yang jelas.

4. Terintegritas (*integrity*)

Suatu sistem informasi yang berkualitas selain menghasilkan informasi yang lengkap, akurat, tepat waktu dan diotorisasi, suatu sistem juga harus terintegritas dan dapat melaksanakan fungsi yang ditargetkan kepadanya secara utuh dan tidak ada aspek lain yang mempengaruhinya.

Menurut (Susanto, 2017) bahwa untuk menilai kerangka kerja suatu sistem informasi akuntansi yaitu sebagai berikut:

1. Kinerja (*performance*)

Kebutuhan untuk meningkatkan kinerja (*performance*).

2. Informasi (*information*)

Kebutuhan untuk meningkatkan kualitas informasi atau data (*information*).

3. Ekonomis (*economy*)

Kebutuhan untuk meningkatkan bidang ekonomi (*economy*).

4. Kontrol atau pengendalian (*control*)

Kebutuhan untuk meningkatkan pengendalian (*control*) dan keamanan.

5. Efisiensi (*efficiency*)

Kebutuhan untuk meningkatkan efisiensi (*efficiency*) terhadap sumber daya manusia dan mesin.

6. Pelayanan (*service*)

Kebutuhan untuk meningkatkan jasa atau pelayanan (*service*) kepada pelanggan, rekanan, pegawai dan pihak-pihak lainnya.

Berdasarkan beberapa definisi indikator sistem informasi akuntansi di atas, adapun indikator yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah indikator menurut (Susanto, 2017) yang meliputi kinerja, informasi, ekonomis, kontrol, efisiensi dan pelayanan.

### **2.1.3. Tinjauan Umum UMKM**

#### **2.1.3.1. Pengertian UMKM**

Pada dasarnya terdapat beberapa definisi tentang UMKM dari beberapa instansi yang berbeda untuk memberikan definisi terkait dengan usaha mikro, kecil, dan menengah. Berikut adalah definisi-definisi mengenai UMKM:

Definisi UMKM menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dalam Bab 1 Pasal 1 dinyatakan bahwa usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha

perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro. Usaha kecil adalah usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha bukan merupakan anak cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau besar yang memenuhi kriteria usaha kecil. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha kecil atau Usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan.

Menurut (Tambunan, 2012) menjelaskan bahwa UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi. Pada prinsipnya, perbedaan antara Usaha Mikro (UMI), Usaha Kecil (UK), Usaha Menengah (UM), dan Usaha Besar (UB) umumnya didasarkan pada nilai aset awal (tidak termasuk tanah dan bangunan), omset rata-rata per tahun, atau jumlah pekerja tetap. Namun definisi UMKM berdasarkan tiga alat ukur ini berbeda menurut negara. Karena itu, memang sulit membandingkan pentingnya atau peran UMKM antar negara.

Definisi UMKM menurut Bank Indonesia dinyatakan bahwa Usaha kecil adalah usaha produktif milik warga negara Indonesia, yang berbentuk badan usaha orang perorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha berbadan hukum seperti koperasi; bukan merupakan anak perusahaan atau cabang yang dimiliki, dikuasai atau berafiliasi, baik langsung maupun tidak

langsung dengan usaha menengah atau besar. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan atau memiliki hasil penjualan paling banyak Rp. 200.000.000 per tahun, sedangkan usaha menengah, merupakan usaha yang memiliki kriteria aset tetapnya dengan besaran yang dibedakan antara industri manufaktur (Rp. 200.000.000 s.d. Rp. 500.000.000) dan non manufaktur (Rp. 200.000.000 s.d. Rp. 600.000.000).

Menurut Keputusan Presiden RI no. 99 tahun 1998 pengertian Usaha Kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat. Adapun menurut Departemen Perindustrian dan Perdagangan menyatakan bahwa UMKM adalah kelompok industri kecil modern, industri tradisional, dan industri kerajinan yang mempunyai investasi modal untuk mesin-mesin dan peralatan sebesar Rp 70 juta ke bawah dan usahanya dimiliki oleh warga Negara Indonesia.

Berdasarkan beberapa definisi-definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha ekonomi yang produktif yang digerakan oleh perseorangan atau badan usaha namun dengan modal usaha tertentu, serta bukan anak perusahaan atau yang dikuasai oleh perusahaan atau koperasi.

### **2.1.3.2. Kriteria dan Ciri-Ciri UMKM**

Terdapat beberapa definisi yang menjelaskan tentang pengertian UMKM maka menimbulkan perbedaan persepsi terhadap hal-hal pengelompokkan atau

penggolongan UMKM. Agar dapat membedakan UMKM diperlukan kriteria dan ciri-ciri tertentu dalam menggolongkan UMKM. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 Pasal 6 mengenai UMKM, maka UMKM dapat digolongkan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Kriteria Usaha Mikro Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 Pasal 6 mengenai UMKM Bab IV Pasal 6: Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah).
2. Kriteria Usaha Kecil Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 Pasal 6 mengenai UMKM Bab IV Pasal 6: Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) dan paling banyak Rp. 300.000.000 ( tiga ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) dan paling paling pajak Rp. 2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta rupiah).
3. Kriteria Usaha Menengah Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 Pasal 6 mengenai UMKM Bab IV Pasal 6: Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) dan paling banyak Rp. 10.000.000.000 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta rupiah) dan paling paling pajak Rp. 50.000.000.000 (lima puluh miliar rupiah).

Selain menggunakan nilai moneter sebagai kriteria, sejumlah lembaga pemerintahan seperti Departemen Perindustrian dan Badan Pusat Statistik (BPS), selama ini juga menggunakan jumlah pekerja sebagai ukuran untuk membedakan skala usaha antara usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah dan usaha besar. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) adapun kriteria usaha adalah sebagai berikut:

1. Usaha mikro : 1 sampai 4 orang tenaga kerja.
2. Usaha kecil : 5 sampai 19 orang tenaga kerja.
3. Usaha menengah : 20 sampai 99 orang tenaga kerja.
4. Usaha besar : di atas 99 orang tenaga kerja.

#### **2.1.3.3. Kelebihan dan Kekurangan UMKM**

Menurut (Nayla, 2014) UMKM memiliki kelebihan dan kekurangan yang sama seperti usaha-usaha pada umumnya, adapun kelebihan dan kekurangan di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Kelebihan UMKM
  - a) Pemilik memiliki kebebasan untuk bertindak atas UMKM tersebut.
  - b) Meningkatkan pertumbuhan struktur ekonomi di daerah tempatnya berdirinya UMKM tersebut.
  - c) Meningkatkan kemampuan produktif sumber daya manusia
2. Kekurangan UMKM
  - a) Sistem produksi dan permasalahan relatif lemah.
  - b) Sulit mendapatkan modal jangka panjang.
  - c) Pemilik tidak mampu mengelola usaha dan sumber daya manusia.

Sedangkan menurut (Hubeis, 2012) adapun kelebihan dan kekurangan yang dimiliki oleh UMKM adalah sebagai berikut:

1. Kelebihan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
  - a) Dapat menjadi dasar pengembangan kewirausahaan, dikarenakan organisasi internal sederhana ini mampu meningkatkan ekonomi kerakyatan (lapangan usaha dan lapangan kerja) yang berorientasi pada ekspor dan substitusi impor (struktur industri dan perolehan devisa).
  - b) UMKM aman bagi perbankan dalam memberikan kredit karena bergerak di bidang usaha yang cepat menghasilkan.
  - c) UMKM juga mampu memperpendek rantai distribusi, lebih fleksibel dan adaptabilitas dalam pengembangan usaha.
2. Kekurangan dari Usaha Mikro, Kecil dan Menengah
  - a) Rendahnya kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam kewirausahaan dan manajerial yang menyebabkan munculnya ketidakefisienan dalam menjalankan proses usaha.
  - b) Keterbatasan keuangan yang menyulitkan dalam pengembangan berwirausaha.
  - c) Ketidakmampuan aspek pasar, keterbatasan pengetahuan produksi dan teknologi, prasarana dan sarana dan menguasai informasi.
  - d) UMKM juga tidak didukung kebijakan dan regulasi yang memadai, serta perlakuan dari pelaku usaha besar yang tidak terorganisasi dalam jaringan dan kerja sama, sehingga sering tidak memenuhi standar dan tidak memenuhi kelengkapan aspek legalitas.

## **2.2. Hubungan Faktor-Faktor Sistem Informasi Akuntansi**

Pendidikan pemilik, skala usaha, umur perusahaan dan pelatihan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini berarti pendidikan pemilik yang tinggi, skala usaha yang besar, umur perusahaan yang lama dan pelatihan akuntansi yang sering diikuti mendorong pemilik atau manajer perusahaan kecil dan menengah untuk menggunakan informasi akuntansi (Sitoresmi, 2013).

Keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, dan formalisasi pengembangan sistem informasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Dengan adanya keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi akan mendorong pengguna untuk ikut merasa bertanggung jawab. Kemampuan teknik personal adalah kemampuan, pengetahuan, serta pengalaman individu yang dimiliki oleh pemakai sistem informasi akuntansi. Formalisasi pengembangan sistem informasi yang baik akan menentukan keberhasilan suatu sistem, karena dapat memahami bagaimana cara mencapai target dalam mencapai tujuan (Mastura & Nadirsyah, 2018).

Pendidikan terakhir manajer atau pemilik, umur perusahaan dan pelatihan akuntansi berpengaruh positif terhadap informasi akuntansi. Semakin tinggi pendidikan terakhir manajer atau pemilik maka semakin tinggi pula tingkat pemahaman terhadap informasi akuntansi. Semakin lama umur perusahaan maka informasi akuntansi akan semakin baik, karena semakin berpengalaman. Semakin banyak pelatihan akuntansi yang diikuti maka informasi akuntansi akan semakin baik (Andriani & Zuliyati, 2015).

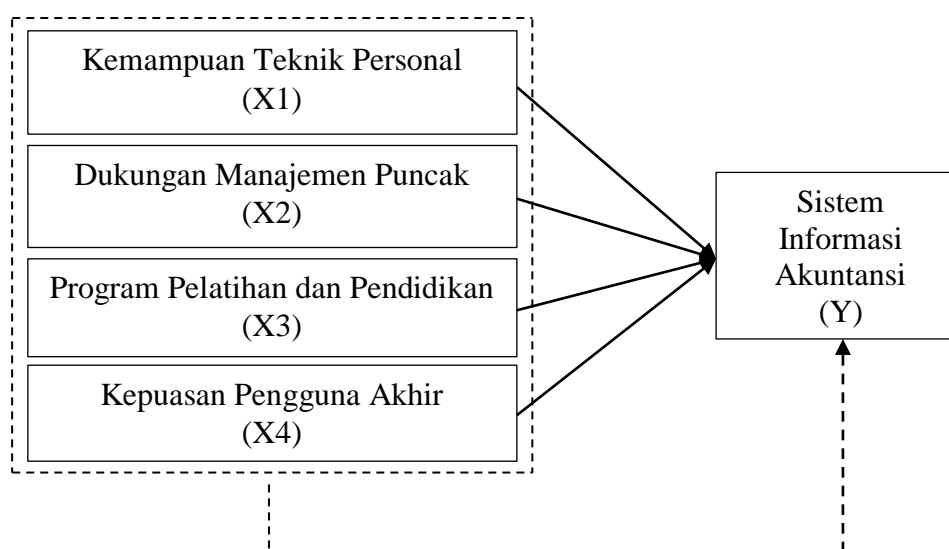


### 2.3. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan alur pikir penulis yang dijadikan sebagai skema pemikiran atau dasar-dasar pemikiran untuk memperkuat indikator yang melatar belakangi masalah yang ingin diteliti. Dalam kerangka pemikiran ini didapatkan dari konsep ilmu atau teori-teori yang relevan sebagai landasan penelitian yang didapatkan pada tinjauan pustaka yang dihubungkan dengan garis sesuai variabel yang diteliti.

Menurut (Sugiyono, 2016) bahwa kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti. Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dirumuskan seperti gambar sebagai berikut:

**Gambar 2.1.**  
**Kerangka Pemikiran**



*Sumber : Dikembangkan untuk penelitian (2020)*

Keterangan:

- : Pengujian variabel secara parsial (pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat)
- : Pengujian variabel secara simultan (pengaruh secara bersamaan variabel bebas terhadap variabel terikat)

#### **2.4. Hipotesis**

Menurut (Sugiyono, 2016) hipotesis merupakan jawaban sementara atau pendapat yang kebenarannya masih rendah atau kadar kebenarannya masih belum meyakinkan, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan sedangkan kebenaran pendapat tersebut perlu diuji atau dibuktikan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen pada UMKM Kecamatan Tanjungpinang Timur. Berdasarkan pada kerangka pemikiran di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- H1: Kemampuan teknik personal sistem informasi berpengaruh secara parsial terhadap sistem informasi akuntansi pada UMKM.
- H2: Dukungan manajemen puncak berpengaruh secara parsial terhadap sistem informasi akuntansi pada UMKM.
- H3: Program pelatihan dan pendidikan pengguna berpengaruh secara parsial terhadap sistem informasi akuntansi pada UMKM.
- H4: Kepuasan pengguna akhir berpengaruh secara parsial terhadap sistem informasi akuntansi pada UMKM.

H5: Kemampuan teknik personal, Dukungan manajemen puncak, Program pelatihan dan pendidikan, Kepuasan pengguna akhir berpengaruh secara simultan terhadap sistem informasi akuntansi pada UMKM.

## 2.5. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan salah satu referensi yang berkaitan serta relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan. Dengan demikian, peneliti mendapatkan rujukan pendukung, pelengkap serta pembanding dalam menyusun penelitian ini sehingga lebih memadai. Selain itu, telaah pada penelitian terdahulu berguna untuk memberikan gambaran awal mengenai kajian terkait dengan masalah dalam penelitian ini.

### 1. (Sitoresmi, 2013)

“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM (Studi Pada KUB Sido Rukun Semarang)”. Ketidakmampuan dalam menggunakan informasi akuntansi merupakan salah satu faktor yang menyebabkan kegagalan UKM mengembangkan bisnis mereka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemilik pendidikan, ukuran bisnis, usia perusahaan dan pelatihan akuntansi tentang penggunaan informasi akuntansi oleh ketidakpastian lingkungan sebagai variabel moderasi pada usaha kecil dan menengah di Semarang. Populasi dalam penelitian ini adalah anggota KUB Sido Rukun Semarang. Itu Metode pengambilan sampel menggunakan Simple Random Sampling yang berjumlah 51 pemilik atau pengelola perusahaan.

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada pemilik atau pengelola kecil dan perusahaan menengah. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dan tes sisa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan pemilik, ukuran usaha, umur perusahaan dan pelatihan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

2. (Mastura & Nadirsyah, 2018)

“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Aceh)”. Penelitian ini bertujuan untuk memverifikasi keterlibatan pengguna, kemampuan teknis personel, dan formalisasi pengembangan sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di SKPA (Satuan Kerja Perangkat Aceh). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh instansi atau dinas di lingkungan dinas pemerintahan Aceh dan sekretariat berjumlah 52 SKPA dan dipilih secara acak menjadi 35 SKPA. Pengumpulan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini dilakukan dengan penelitian lapangan. Data yang digunakan adalah data primer yang dikumpulkan langsung dari subjek penelitian dengan formulir kuesioner. Pengujian pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dilakukan dengan menggunakan model regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik secara parsial maupun sekaligus, keterlibatan pengguna, kemampuan teknis personel, dan formalisasi sistem informasi. Perkembangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di SKPA.

3. (Andriani & Zuliyati, 2015)

“Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Pada UMKM Kain Tenun Ikat Troso Jepara)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM kain tenun ikat troso di Kabupaten Jepara. Variabel yang digunakan adalah pendidikan terakhir manajer atau pemilik, skala usaha, masa memimpin perusahaan, umur perusahaan, pelatihan akuntansi, dan informasi akuntansi. Sampel dalam penelitian ini adalah 80 responden. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan pendidikan terakhir manajer atau pemilik, umur perusahaan, dan pelatihan akuntansi terhadap informasi akuntansi. Sedangkan skala usaha dan masa memimpin perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap informasi akuntansi.

4. (Wisna, 2018)

“Factors Affecting The Quality Of Accounting Information”. Banyak variabel yang mempengaruhi kualitas SIA (dimensi yang digunakan termasuk integrasi dan kemudahan penggunaan). Variabel yang dapat mempengaruhi kualitas SIA antara lain gaya kepemimpinan (integritas, kepercayaan diri, dorongan, karisma), manajemen pengetahuan (tacit knowledge dan eksplisit), dan pelatihan pengguna (pelatihan vendor dan

pelatihan in-house). SIA yang digunakan oleh organisasi akan berdampak pada kualitas AI (relevansi, akurasi, ketepatan waktu). Berdasarkan penelaahan terhadap variabel-variabel tersebut seperti yang disajikan pada bagian pendahuluan. Penelitian ini akan menggunakan  $\alpha = 0,05$  untuk menguji setiap hipotesis. Studi ini rencananya akan dilakukan pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Bandung.

5. (Fitrios, 2016)

“Factors That Influence Accounting Information System Implementation And Accounting Information Quality”. Artikel ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komitmen manajemen puncak dan pelatihan pengguna terhadap penerapan sistem informasi akuntansi. Penelitian ini dilakukan di rumah sakit tipe A, B dan C di wilayah Provinsi Riau, Indonesia. Jumlah rumah sakit yang memenuhi kriteria memiliki sistem informasi akuntansi untuk 42 rumah sakit. Sebanyak 34 kuesioner dikembalikan oleh responden dan dapat diproses. Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan SPSS versi 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komitmen manajemen puncak dan pelatihan pengguna berpengaruh terhadap penerapan sistem informasi akuntansi pada rumah sakit tipe A, B, dan C di Provinsi Riau. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Menurut (Sugiyono, 2016) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan suatu data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode bersifat asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2016) bahwa penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih. Sedangkan penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada *filosofat positivisme*, digunakan untuk meliputi pada populasi atau sampel tertentu.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian ini berdasarkan ekplanasinya adalah penelitian asosiatif yang dianggap relevan terhadap teori-teori dan judul penelitian dengan menggunakan metode pendekatan penelitian kuantitatif untuk meneliti dan menguji faktor-faktor yang mempengaruhi sistem informasi akuntansi.

#### **3.2. Jenis Data**

Menurut (Arikunto, 2013) data adalah sekumpulan informasi, fakta-fakta, atau simbol-simbol yang menerangkan tentang keadaan objek penelitian. Sumber data diperlukan untuk menunjang terlaksananya penelitian dan sekaligus untuk menjamin keberhasilan penelitian tersebut.

### **3.2.1. Data Primer**

Menurut (Sugiyono, 2016) menjelaskan data primer adalah sebagai adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini melalui cara menyebarkan kuesioner dan melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, dalam hal ini UMKM yang berada di Kecamatan Tanjungpinang Timur sebagai responden.

### **3.2.2. Data Sekunder**

Menurut (Sunyoto, 2011) data sekunder merupakan data yang bersumber dari catatan yang ada pada suatu perusahaan atau suatu organisasi dan dari sumber lainnya yaitu dengan mengadakan studi pustaka dengan mempelajari buku-buku yang ada hubungannya dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data sekunder adalah dokumen-dokumen perusahaan, artikel, jurnal dan literatur yang berkaitan dan relevan dengan masalah yang dikaji dalam penelitian ini.

### **3.3. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut (Sugiyono, 2016) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian, sebab tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang akurat, sehingga tanpa mengetahui teknik pengumpulan data peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode observasi, kuisoner dan kepustakaan.



### 3.3.1. Observasi

Menurut (Sugiyono, 2016) observasi adalah teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain. Observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam lain yang dilakukan sebagai usaha sadar untuk mengumpulkan data secara sistematis dengan prosedur yang terstandar. Peneliti melakukan observasi langsung ditempat penelitian tetapi bersifat observasi non partisipan dimana peneliti hanya mengamati tetapi tidak ikut serta dalam semua aktivitas tersebut. Agar dalam observasi tersebut tidak terbuang sia-sia maka dalam observasi juga dilakukan pencatatan-pencatatan selama kegiatan. Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk menggali data tentang suatu keadaan yang terjadi pada saat penelitian berlangsung. Keadaan tersebut merupakan fokus pengamatan yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Tanjungpinang Timur.

### 3.3.2. Kuesioner (Angket)

Teknik kuesioner merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan membagi kuesioner kepada responden sebagai sampel penelitian. Menurut (Sugiyono, 2016) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden yang dijawabnya. Kuesioner atau angket dalam penelitian ini digunakan untuk menggali data tanggapan terhadap sistem informasi akuntansi, yang dituangkan ke dalam setiap butiran pertanyaan. Dimana UMKM cukup memberikan tanda *checklist* pada kolom yang telah disediakan.

### **3.3.3. Kepustakaan**

Menurut (Sugiyono, 2016) studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian ini, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatu-literatur ilmiah. Pada studi kepustakaan ini penulis melakukannya dengan cara mengumpulkan, mempelajari teori-teori, artikel, jurnal dan literatur yang berhubungan dengan masalah yang diangkat peneliti.

### **3.4. Populasi dan Sampel**

Dalam penelitian ini, penulis membutuhkan objek agar masalah dapat terpecahkan. Populasi merupakan objek dalam penelitian ini dengan menentukan populasi maka peneliti akan mampu melakukan pengolahan data. Dan untuk mempermudah pengolahan data maka penulis akan mengambil bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang disebut sampel. Dengan menggunakan sampel, peneliti akan lebih mudah mengolah data dan hasil yang didapat akan lebih kredibel.

#### **3.4.1. Populasi**

Menurut (Sugiyono, 2016) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah UMKM yang terdapat di Kecamatan Tanjungpinang Timur yang berjumlah 307 UMKM.

### 3.4.2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2016) bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling*. Menurut (Sugiyono, 2016) *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih sebagai anggota sampel. Teknik *probability sampling* ini ada bermacam-macam yaitu *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random sampling*, *sampling area (cluster) sampling*.

Menurut (Arikunto, 2013) menjelaskan bahwa jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.

Berdasarkan penelitian ini peneliti menggunakan *simple random sampling*. Menurut (Sugiyono, 2016) *simple random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Oleh karena itu, jumlah sampel yang ditentukan sebanyak 10-15% dari jumlah populasi UMKM yang terdapat di Kecamatan Tanjungpinang Timur yaitu sebanyak 40 responden. Adapun rincian sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1.**  
**Jumlah Sampel Penelitian**

No	Nama Kelurahan	Jumlah
1	Kelurahan Kampung Bulang	8
2	Kelurahan Melayu Kota Piring	8
3	Kelurahan Air Raja	8
4	Kelurahan Pinang Kencana	8
5	Kelurahan Batu Sembilan	8
	Total	40

*Sumber: Data Yang Diolah (Tahun 2020)*

### 3.5. Definisi Operasional Variabel

Menurut (Sugiyono, 2016) definisi operasional variabel adalah penentuan suatu construct sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional variabel digunakan sebagai petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur, dengan menggunakan indikator-indikator yang secara terperinci. Adapun definisi dari variable-variabel yang akan diteliti yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.2.**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator	Nomor Pernyataan	Skala Pengukuran
Sistem Informasi Akuntansi	Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis. (Krismiaji, 2015)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi SIA: a. Kemampuan Tekni personal b. Dukungan Manajemen Puncak c. Pelatihan dan Pendidikan d. Kepuasan Pengguna (Romney & Steinbart, 2016)	1,2,3,4 1,2,3,4 1,2,3,4 1,2,3,4	Likert

		Sistem Informasi Akuntansi:		
		a. Kinerja	1,2	Likert
		b. Informasi	3,4	
		c. Ekonomis	5,6	
		d. Pengendalian	7,8	
		e. Efisiensi	9,10	
		f. Pelayanan (Susanto, 2017)	11,12	

*Sumber: Data Sekunder Yang Diolah (2020)*

### 3.6. Teknik Pengolahan Data

Menurut (Danang, 2011) dalam penelitian ini pada tahap pengolahan data, bertujuan untuk mengetahui hasil dari data yang telah diperoleh dari responden. Data yang akan digunakan yaitu data yang dilakukan setelah data penelitian tersebut diolah baik secara manual maupun menggunakan aplikasi pada komputer. Teknik pengolahan analisis data bertujuan untuk menginterpretasikan hasil kuesioner dan menarik kesimpulan dari jumlah data yang sudah terkumpul. Beberapa teknik yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Editing* (Perubahan/penyetoran)

Pengeditan merupakan proses pengecekan dan penyesuaian data yang diperoleh kemudian dirapikan sesuai dengan susunan yang sudah ditetapkan dan diperlukan terhadap data penelitian untuk memudahkan proses pemberian kode dan pemrosesan data teknik statistik.

2. *Coding* (Pemberian kode)

Pemberian kode adalah proses indentifikasi dan klasifikasi data penelitian ke dalam skor numeric atau karakter simbol.

3. *Scoring* (Pemberian skor/nilai)

Proses pemberian skor dilakukan dengan membuat klasifikasi dan kategori atas jawaban kuesioner sesuai tanggapan responden. Responden menjawab pertanyaan kuesioner dengan memberikan tanda silang (x) pada jawaban yang telah disediakan dengan 5 (lima) kemungkinan yang tersedia. Setiap pilihan jawaban responden diberi nilai atau bobot yang disusun secara bertingkat berdasarkan skala likert. Menurut (Sugiyono, 2016) skor yang diberikan pada tiap pertanyaan adalah sebagai berikut :

- a) STS = Sangat Tidak Setuju (1)
- b) TS = Tidak Setuju (2)
- c) KS = Kurang Setuju (3)
- d) S = Setuju (4)
- e) SS = Sangat Setuju (5)

#### 4. *Tabulating*

Menyajikan data-data yang diperoleh dalam tabel sehingga diharapkan pembaca dapat melihat hasil penelitian dengan jelas. Setelah proses tabulasi selesai dilakukan kemudian penulis akan mengolah data tersebut dengan menggunakan program SPSS 25 for *windows*.

### **3.7. Teknik Analisa Data**

#### **3.7.1. Uji Kualitas Data**

##### **3.7.1.1. Uji Validitas**

Adapun Masrum sebagaimana dikutip (Sugiyono, 2016) menyatakan item yang mempunyai korelasi dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi

pula menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Untuk mencari nilai validitas dari sebuah item kita akan mengkorelasikan skor item tersebut dengan total skor item-item dari variabel tersebut. Apabila nilai korelasi diatas 0,3 maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat kevalidan yang cukup, sebaliknya apabila nilai korelasi dibawah 0,3 maka dikatakan item tersebut kurang valid.

### **3.7.1.2.Uji Reliabilitas**

Reliabilitas indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan, alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan suatu indikator dari suatu variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban pertanyaan asalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Arikunto, 2013).

Dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan model alpha dan alat untuk mengukur reliabilitas adalah *Alpha Cronbach*. Menurut (Sugiyono, 2016) mengemukakan bahwa suatu instrumen dinyatakan reliabel, bila koefisien reliabilitas minimal 0.60. Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat diketahui bahwa suatu instrumen dinyatakan reliabel jika nilai  $\alpha > 0.60$ , sedangkan suatu instrumen dinyatakan tidak reliabel jika nilai  $\alpha < 0.60$ .

### **3.7.2. Uji Asumsi Klasik**

Untuk meyakini bahwa persamaan garis regresi yang diperoleh adalah linier dan dapat dipergunakan (valid) untuk mencari peramalan, maka akan

dilakukan pengujian asumsi normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

#### **3.7.2.1. Uji Normalitas**

Menurut (Priyatno, 2014) menjelaskan bahwa uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residul yang terdistribusi secara normal.

Menurut (Ghozali, 2012) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi  $> 0.05$ .

#### **3.7.2.2. Uji Multikolinieritas**

Menurut (Ghozali, 2012) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk menguji multikolinearitas dengan cara melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai *tolerance* masing-masing nilai independen, jika nilai *tolerance* mendekati 1 dan nilai VIF  $< 10$ , maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinearitas.

#### **3.7.2.3. Uji Heteroskedastisitas**

Menurut (Priyatno, 2014) varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas.



- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### **3.7.2.4. Uji Autokorelasi**

Menurut (Priyatno, 2014) korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (DW test).

Pengambilan keputusan pada uji Durbin Watson sebagai berikut :

- a. Terjadi autokorelasi positif jika nilai DW di bawah -2 ( $DW < -2$ ).
- b. Tidak terjadi autokorelasi jika nilai DW di bawah -2 dari +2 atau  $-2 < DW < +2$ .
- c. Terjadi autokorelasi negative jika nilai DW diatas +2 atau  $DW > +2$ .

#### **3.7.3. Uji Regresi Linear Berganda**

Menurut (Danang, 2011) analisis linier berganda adalah analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap suatu variabel independen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen. Dalam regresi linier berganda terdapat asumsi klasik yang harus terpenuhi, yaitu residual terdistribusi normal, tidak adanya suatu uji multikolinieritas dan tidak adanya heteroskedastisitas pada model regresi.

Persamaan matematis untuk hubungan yang dihipotesiskan dapat dirumuskan sebagai berikut:  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$

Keterangan :

Y : Nilai prediksi variabel dependen

a : Konstanta

$b_{1,2,3,4}$  : Koefisien Regersi

$X_{1,2,3,4}$  : Variabel independen (X1,X2, X3 dan X4)

e : Faktor lain diluar model

### 3.7.4. Uji Hipotesis

#### 3.7.4.1.Uji Parsial (Uji t)

Uji-t menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat. Uji-t menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

Ho :  $b_i = 0$ , artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independent terhadap variabel dependent.

Ha :  $b_i \neq 0$ , artinya secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independent terhadap variabel dependent.

Nilai t hitung akan dibandingkan dengan t tabel. Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu :

Ho diterima jika t hitung  $<$  t tabel pada  $\alpha = 5\%$  atau dengan nilai sig.  $>$  0.05.

Ha diterima jika t hitung  $>$  t tabel pada  $\alpha = 5\%$  atau dengan nilai sig.  $<$  0.05.

Dalam penelitian ini menggunakan rumus :

$$t = \sqrt{\frac{(n-2)}{(1-r)}}$$

Dimana :

t = Observasi.

r = koefisien korelasi.

n = banyaknya observasi.

#### **3.7.4.2.Uji Simultan (Uji F)**

Menurut (Danang, 2011) Uji f atau uji koefisien regresi secara bersamaan digunakan untuk penelitian dalam mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variable dependen. Dimana pengujian ini menggunakan tingkat signifikan 0,05. Adapun kriteria pengujian pada uji F adalah :

- a. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak
- b. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima.

#### **3.7.4.3.Analisis Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Menurut (Ghozali, 2012) koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi sebagai ukuran untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel yang digunakan. Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan mengukur seberapa jauh kemampuan model yang dibentuk dalam menerapkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) yaitu nol dan satu. Nilai R<sup>2</sup> yang kecil mengidentifikasi variabel independen memberikan hampir sempurna prediksi terhadap variabel dependen menurut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, N., & Zuliyati. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Pada UMKM Kain Tenun Ikat Troso jepara), (2012), 41–52.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (2014). *Sistem informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Danang, S. (2011). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: CAPS.
- Diptyana, P., & Dewi, N. H. U. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi: Pendekatan Proses Bisnis*. Surabaya: STIE Perbanas.
- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Ponegoro.
- Hubeis, M. (2012). *Manajemen Kreativitas dan Inovasi Dalam Bisnis*. Jakarta: PT. Hecca Mitra Utama.
- Krismiaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi* (4th ed.). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mardi. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi*, (2nd ed.). Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mastura, N., & Nadirsyah. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Aceh), 3(3).
- Mulyadi. (2016). *Akuntansi Biaya* (5th ed.). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Nayla, A. (2014). *Komplet Akuntansi Untuk UKM dan Waralaba*. Yogyakarta: Laksana.
- Priyatno, D. (2014). *SPSS 22 Pengolah data terpraktis*. Yogyakarta: ANDI.
- Reeve, J. M. (2013). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi* (13th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Sitoresmi, L. D. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah (Studi Pada KUB Sido Rukun Semarang), 2, 1–13.
- Soemarso, R. (2013). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Sunyoto, D. (2011). *Metodologi Penelitian "Alat Statistik & Analisis Output Komputer"*. Yogyakarta: CAPS.
- Susanto, A. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi-Pemahaman Konsep Secara Terpadu* (1st ed.). Bandung: Lingga Jaya.
- Suwardjono. (2014). *Teori Akuntansi (Perekayasaan Pelaporan Keuangan)* (3rd ed.). Yogyakarta: BPFE.
- Tambunan, T. (2012). *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia: Isu-Isu Penting*. Jakarta: LP3ES.
- Walter, H., & Horngren, C. (2013). *Akuntansi Keuangan* (8th ed.). Jakarta: Erlangga.

## **CURRICULUM VITAE**



Nama : Harischi Zumaidi

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Tempat Tanggal Lahir : Tanjungpinang, 29 September 1995

Status : Belum Menikah

Agama : Islam

Email : ariskyz2922@gmail.com

Alamat : Jl. Kijang Lama

Pendidikan : - SD Negeri 004 Tanjungpinang Timur  
- SMP Negeri 2 Tanjungpinang  
- SMA Negeri 4 Tanjungpinang  
- STIE Pembangunan Tanjungpinang